

Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 di MI Badrussalam Surabaya

Yuma Fardiya Handien¹, M.Bahri Musthofa², Zumatul Atiqoh³, Zudan Rosyidi⁴

UIN Sunan Ampel Surabaya

Email Korespondensi: 06020722068@student.uinsby.ac.id

Article received: 02 September 2025, Review process: 08 Oktober 2025

Article Accepted: 17 November 2025, Article published: 01 Desember 2025

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is a very important skill for students, especially for students at the MI (Madrasah Ibtidaiyah) level, as it serves as a fundamental foundation for understanding and practicing the contents of the Qur'anic verses. This study aims to determine the effectiveness of BTQ extracurricular activities in improving the Qur'an reading ability of first-grade students at MI Badrussalam Surabaya. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 35 students. The results show that BTQ extracurricular activities have a positive impact on improving students' Qur'an reading abilities. Based on assessments conducted before and after participation in the activities, 62% of the students showed improvement in reading skills, both in terms of pronunciation of Hijaiyah letters and application of Tajweed rules. Although there were some challenges, such as differences in students' backgrounds and limited time, the teacher still recorded progress, especially among students who initially did not recognize Hijaiyah letters. Thus, BTQ extracurricular activities are proven effective in supporting the improvement of Qur'an reading skills in first-grade students

Keywords: Effectiveness, BTQ Extracurricular Activities, Qur'an Reading Ability.

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik, terutama bagi peserta didik pada jenjang MI karena merupakan pondasi dasar untuk memahami serta mengamalkan kandungan ayat-ayat al-qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas 1 di MI Badrussalam Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Berdasarkan hasil penilaian sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, tercatat 62% siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca baik dari segi pelafalan huruf hijaiyah maupun penerapan kaidah tajwid. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan waktu, guru tetap mencatat adanya perkembangan terutama pada siswa yang awalnya belum mengenal huruf hijaiyah. Dengan demikian, ekstrakurikuler BTQ terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas 1

Kata Kunci: Efektivitas, Ekstrakurikuler BTQ, Kemampuan membaca Alqur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dan direncanakan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Melalui proses ini, peserta didik didorong untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup tentang pengajaran keahlian khusus, tetapi juga aspek yang lebih mendalam seperti pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan (Ujud et al., 2023).

Salah satu komponen penting dalam pendidikan formal adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran utama dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri dalam berbagai bidang seperti seni, olahraga, kepemimpinan, dan keagamaan (Doriza et al., 2023). Kegiatan ini berperan penting dalam membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai moral, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti pelatihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam mengembangkan kepribadian peserta didik secara holistik, baik dari segi akademik maupun nonakademik (Arifudin, 2022).

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter religius adalah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program BTQ merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, metode BTQ mengajarkan peserta didik untuk membaca huruf-huruf Al-Qur'an berharakat tanpa melalui proses mengeja, serta dilengkapi dengan penerapan ilmu tajwid agar bacaan sesuai dengan kaidah (Choiriyah et al., 2023). Di MI Badrussalam Surabaya, BTQ dijadikan sebagai Ekstrakurikuler wajib. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an disini bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan membaca peserta didik akan mudah memahami, dengan menulis maka peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat dari apa yang mereka baca, oleh karena itu membaca tidak dapat dipisahkan dengan menulis.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik, terutama bagi peserta didik pada jenjang MI karena merupakan pondasi dasar untuk memahami serta mengamalkan kandungan ayat-ayat al-qur'an, sehingga peningkatan dalam kemampuan baca tulis al-qur'an sudah menjadi kebutuhan serta tuntutan (Syaifullah et al., 2022). Tujuannya yaitu untuk membentuk karakter manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi qur'ani sejak dini. Jika pendidikan al-qur'an terus dikembangkan secara

berkelanjutan maka nilai-nilai al-qur'an pun akan menyebar luas di masyarakat. Kemampuan ini mencakup penguasaan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yang meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf seperti qalqalah, gunnah, idgham, dan lain-lain (Febriyanti et al., 2022). Dengan menguasai ilmu tajwid, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan tuntunan syari'at.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahdah, Sholihah, dan Shoimah (2024) di SDN Pangkatrejo berjudul "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran di SDN Pangkatrejo." Penelitian ini membahas implementasi pembelajaran BTQ serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Namun, penelitian tersebut belum mengevaluasi secara khusus efektivitas program BTQ dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan pencapaian kompetensi siswa (Ahdah et al., 2024).

Penelitian lain dilakukan oleh Wildan Muhammad Achda (2020) di MTs Muallimin Katekan Ngadirejo Temanggung yang berjudul "Tingkat Efektifitas Ekstrakurikuler BTQ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa." Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,455 dan kontribusi pengaruh sebesar 20,7%. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara keaktifan dalam kegiatan BTQ dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Achda, 2020).

Selanjutnya, penelitian oleh Nisa Yusopa Nur Padilah, Ivan Fanani Qomusuddin, dan Irvan Destian (2024) yang berjudul "Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al-Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" menemukan bahwa kelas takhassus BTQ efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Wihdatul Fikri Kamojang. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai t_0 (14,69) > t_t (2,021), yang berarti terdapat efektivitas signifikan kelas takhassus BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan tersebut mencakup aspek tartil, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan tajwid (Yusopa et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan BTQ efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagian besar masih berfokus pada jenjang MTs dan belum banyak meneliti pelaksanaan BTQ di tingkat MI yang memiliki karakteristik peserta didik pemula dengan kemampuan dasar yang beragam. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif tanpa mengevaluasi efektivitas program secara komprehensif berdasarkan model evaluasi pembelajaran seperti Kirkpatrick yang mencakup aspek reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil (Tamsuri, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta

didik kelas 1 di MI Badrussalam Surabaya dengan menggunakan landasan teori Kirkpatrick's Model sebagai acuan evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelaksanaan program BTQ di tingkat pendidikan dasar.

Sebagai lembaga pendidikan dasar Islam, MI Badrussalam Surabaya memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 umumnya masih berada pada tahap dasar, di mana sebagian besar belum lancar mengenal huruf hijaiyah, belum mampu membaca dengan tajwid yang benar, serta membutuhkan bimbingan intensif dalam pelafalan dan pemahaman dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Kondisi ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan keagamaan siswa sebelum masuk MI, serta terbatasnya waktu pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan intrakurikuler, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran tambahan melalui kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, program ekstrakurikuler BTQ di MI Badrussalam Surabaya dilaksanakan sebanyak empat kali dalam sepekan dengan durasi 60 menit setiap pertemuan. Seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ini, dan penempatan kelas disesuaikan dengan kemampuan awal masing-masing siswa. Namun, meskipun pelaksanaan BTQ sudah terjadwal rutin, keterbatasan waktu serta perbedaan kemampuan dasar siswa masih menjadi kendala utama dalam mencapai kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan standar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Badrussalam Surabaya." Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)
2. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran BTQ di MI Badrussalam Surabaya

Menilai sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler BTQ terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Badrussalam Surabaya.

METODE

Subyek dalam penelitian mengenai Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 1 di MI Badrussalam Surabaya adalah seluruh siswa siswi kelas 1 MI Badrussalam Surabaya yang terdiri dari 35 siswa. Penelitian ini dilakukan di MI Badrussalam Surabaya dan berlangsung selama Kurang lebih Satu minggu (8-15 Mei 2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri utama pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam studi ini bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh berupa narasi, gambar, atau informasi non-numerik hasil dari observasi, yang dianggap berpotensi menjadi kunci dalam memahami objek yang diteliti (Asep Mulyana et al., 2024). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan

(*field research*), karena peneliti secara langsung turun ke lokasi penelitian dan terlibat aktif dalam proses pengumpulan data (Saadah et al., 2022). Sumber data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru ekstrakurikuler BTQ yang menjadi penanggung jawab program BTQ di MI Badrussalam dan juga Guru BTQ Kelas 1 yang menjadi obyek wawancara. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Badrussalam Surabaya merupakan salah satu upaya dalam menanamkan kecintaan dan kemampuan dasar siswa terhadap Al-Qur'an sejak dini. Di kelas I, pendekatan yang dilakukan oleh para guru disesuaikan dengan kemampuan awal siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas I, pelaksanaan BTQ dibagi ke dalam tiga tingkatan kemampuan, yang disebut dengan tingkat A, B, dan C. Siswa dengan kategori tingkat A merupakan siswa yang telah memiliki kemampuan mengaji yang cukup baik sejak sebelum masuk sekolah. Mereka biasanya sudah mencapai jilid tiga atau empat, bahkan lebih. Untuk siswa pada tingkat B, kemampuan mereka berada pada level menengah, yaitu berada di atas jilid satu dan mulai menginjak jilid dua. Sementara itu, tingkat C merupakan kelompok siswa yang belum memiliki pengalaman mengaji sama sekali di rumah. Mereka memulai dari pengenalan huruf hijaiyah dasar dan dimulai dari jilid satu. Dengan klasifikasi ini, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok.

Berdasarkan Hasil observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler BTQ, diperoleh data menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan di hari senin-kamis, setiap minggunya ada 4 kali pertemuan dengan durasi 60 menit setiap pertemuannya. Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler BTQ, lima menit pertama digunakan untuk berdoa bersama. Selanjutnya, sepuluh menit digunakan untuk kegiatan membaca secara klasikal, kemudian dilanjutkan dengan sesi membaca privat selama 25 menit. Waktu yang tersisa dimanfaatkan untuk kegiatan menulis. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ini adalah metode Tilawati dengan media yang digunakan yaitu buku tilawati jilid bacaan bertingkat, buku doa, buku tulis, serta panduan tajwid yang mulai diperkenalkan pada jilid tiga. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ, dilakukan penilaian di akhir proses pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung berdasarkan hasil observasi peneliti peserta didik tampak lebih aktif dan antusias dalam belajar. Antusiasme tersebut mendorong mereka untuk lebih giat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini berdampak pada pelafalan dan pengucapan makharijul huruf yang semakin sesuai dengan kaidah tajwid dibandingkan dengan kondisi sebelum penelitian. Berdasarkan pedoman yang digunakan, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menunjukkan peningkatan. Informasi lebih rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kemampuan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta didik Kelas 1 MI Badrussalam Surabaya Sebelum Mengikuti Ekstrakurikuler BTQ

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	AM	71	Cukup
2.	AFU	72	Cukup
3.	AI	78	Cukup
4.	AF	85	Baik
5.	AH	68	Kurang
6.	AL	82	Baik
7.	AEP	65	Kurang
8.	ASA	72	Cukup
9.	ADJ	68	Kurang
10.	ASL	68	Kurang
11.	AMM	70	Cukup
12.	AQ	73	Cukup
13.	BN	65	Kurang
14.	CA	70	Cukup
15.	CAH	80	Baik
16.	EAK	72	Cukup
17.	FAA	65	Kurang
18.	FBA	71	Cukup
19.	HAP	70	Cukup
20.	KK	70	Cukup
21.	KA	88	Sangat Baik
22.	KR	73	Cukup
23.	MKK	69	Kurang
24.	MFF	87	Sangat Baik
25.	MR	69	Kurang
26.	MRP	72	Cukup
27..	MVP	88	Sangat Baik
28.	OPP	72	Cukup
29.	PNI	69	Kurang
30.	RA	81	Baik
31.	RR	90	Sangat Baik
32.	SA	73	Cukup
33.	SB	72	Cukup
34.	VQ	70	Cukup
35.	VD	72	Cukup

Keterangan:

Sangat Baik (87 – 95) : Lancar membaca dan sesuai kaidah tajwid
 Baik (75 – 86) : Lancar membaca tapi belum sesuai kaidah tajwid
 Cukup (70-74) : Tahap pengenalan huruf hijaiyah dasar / jilid 1

Kurang (<70) : Belum bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyah

Tabel 1 memperlihatkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian besar dari mereka belum mampu membaca maupun mengenali huruf hijaiyah dengan baik.

Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta didik MI Badrussalam Surabaya setelah Mengikuti Ekstrakurikuler BTQ

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	AM	72	Cukup
2.	AFU	73	Cukup
3.	AI	80	Baik
4.	AF	89	Sangat Baik
5.	AH	72	Cukup
6.	AL	85	Baik
7.	AEP	70	cukup
8.	ASA	75	Cukup
9.	ADJ	70	Cukup
10.	ASL	70	Cukup
11.	AMM	70	Cukup
12.	AQ	75	Cukup
13.	BN	70	Cukup
14.	CA	70	Cukup
15.	CAH	83	Baik
16.	EAK	73	Cukup
17.	FAA	70	Cukup
18.	FBA	71	Cukup
19.	HAP	70	Cukup
20.	KK	70	Cukup
21.	KA	93	Sangat Baik
22.	KR	73	Cukup
23.	MKK	70	Cukup
24.	MFF	87	Sangat Baik
25.	MR	72	Cukup
26.	MRP	72	Cukup
27..	MVP	91	Sangat Baik
28.	OPP	72	Cukup
29.	PNI	72	Cukup
30.	RA	81	Baik
31.	RR	93	Sangat Baik
32.	SA	73	Cukup
33.	SB	72	Cukup
34.	VQ	70	Cukup
35.	VD	72	Cukup

Keterangan:

Sangat Baik (87 – 95)	: Lancar membaca dan sesuai kaidah tajwid
Baik (75 – 86)	: Lancar membaca tapi belum sesuai kaidah tajwid
Cukup (70-74)	: Tahap pengenalan huruf hijaiyah dasar / jilid 1
Kurang (<70)	: Belum bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyah

Berdasarkan data yang telah disajikan, terdapat peningkatan positif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ, kemampuan mereka masih tergolong rendah. Namun, setelah mengikuti kegiatan tersebut, jumlah peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup lancar meningkat. Hal ini terlihat dari persentase peningkatan, di mana dari 35 peserta didik kelas I yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ di MI Badrussalam Surabaya, sebanyak 21 orang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil perhitungan presentase peningkatan kemampuan membaca Alquran yaitu $22/35 \times 100 = 62\%$. Dengan demikian, persentase peningkatan yang dicapai adalah 62%.

Dapat dilihat dari presentase hasil test kemampuan membaca Al-quran siswa secara umum terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah mengikuti program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, tajwid, maupun kefasihan. Namun demikian, tidak semua siswa menunjukkan perkembangan yang serupa. Menurut dari hasil observasi hasil kemampuan siswa diatas terdapat beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan selama mengikuti program ini. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain perbedaan latar belakang siswa menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kecepatan pencapaian belajar dalam kegiatan BTQ. Siswa yang sejak awal sudah terbiasa mengaji di rumah atau mengikuti lembaga pendidikan Al-Qur'an di luar sekolah umumnya lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan target bacaan. Sementara itu, siswa yang tidak memiliki kebiasaan tersebut dan hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah, cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menunjukkan kemajuan terlebih lagi adanya faktor lain yaitu keterbatasan waktu akibat adanya kegiatan sekolah lainnya, hari libur sehingga tidak terselesaikannya target pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Kondisi ini memaksa guru untuk mengulang materi di pertemuan berikutnya, sehingga berdampak pada pencapaian target yang semula dirancang selesai dalam waktu tiga bulan Meskipun demikian, guru tetap mencatat adanya perkembangan yang positif, khususnya pada siswa yang semula belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali, namun secara bertahap mulai menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara bersama Bapak Zamroni salah satu Guru BTQ di MI Badrussalam Surabaya beliau menyatakan bahwa "Kami sebagai guru melihat adanya perubahan bertahap yang awalnya sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an secara bertahap mulai bisa membaca, Bahkan ada yang sudah mencapai kelas Al-Quran periodik 1,2 hingga 3. Perubahan ini tergantung sesuai kemampuan dan tipe belajar siswa,namun secara umum terjadi peningkatan

kemampuan dan minat dalam membaca al-quran” (Wawancara dengan guru BTQ MI Badrussalam Surabaya Mei 2025)

Guru BTQ juga menjelaskan bahwa konsistensi siswa dalam mengikuti program BTQ dapat dilihat di absen harian dan buku prestasi santri dimana semua siswa memiliki buku tersebut dan wajib dibawa setiap kegiatan BTQ semua tercatat dalam buku tersebut, kehadiran dan progres membaca siswa dicatat secara rutin dalam absen harian dan juga buku prestasi. Meskipun terdapat perbedaan tingkat konsistensi antar siswa mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini. Selain itu guru juga menyampaikan bahwa “Program BTQ ini dirancang sebagai ekstrakurikuler wajib yang memiliki peran penting untuk membentuk karakter keislaman siswa. Kami percaya bahwa BTQ berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas lulusan MI Badrussalam Surabaya, terutama dalam aspek kemampuan membaca al-quran siswa secara fasih” (Wawancara dengan Guru BTQ MI Badrussalam Surabaya Mei 2025).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di MI Badrussalam Surabaya dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas 1. Program ini telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan metode tilawati dan pendekatan pembelajarannya disesuaikan berdasarkan tingkat kemampuan awal siswa sesuai jilidnya, serta dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan BTQ tercatat sebanyak 62% siswa mengalami peningkatan dalam aspek kelancaran dan pelafalan sesuai dengan kaidah tajwid. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan latar belakang dan keterbatasan waktu, secara umum program ini berhasil menumbuhkan minat dan ketrampilan dasar membaca al-quran pada peserta didik sejak dini, sehingga mendukung terbentuknya karakter religius dan generasi Qur’ani.

DAFTAR RUJUKAN

- Achda, W. M. (2020). *Tingkat Efektifitas Ekstrakurikuler Btq Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Muallimin Katekan Ngadirejo Temanggung*.
- Ahdah, S. A., Sholihah, K., & Shoimah, R. N. (2024). Murid Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di Murid. *Murid*, 1(1), 159-166.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Choiriyah, C., Noviani, D., & Nabila, N. (2023). Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ). *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 299-306. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.636>

-
- Doriza, N. R., Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1), 89–109. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.566>
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Syaifulloh, M., Siregar, H., Dita, R., & Rodina Aisah Siregar, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>
- Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2723–2734. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1154/879>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Yusopa, N., Padilah, N., Qomusuddin, I. F., & Destian, I. (2024). Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. 5(1).